BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan dasar mengajar penting untuk diketahui dan dilaksanakan oleh guru. Hal ini berkaitan dengan keefektifan guru dalam proses belajar mengajar. Kondisi belajar mengajar saat ini masih menjadi prioritas utama bagi guru. Karena melalui proses belajar mengajar yang baik diharapkan mampu menimbulkan dampak positif bagi anak. Ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai oleh guru dalam proses belajar mengajar menurut Kartini (2018 : 49) antara lain: 1) keterampilan bertanya/mengajukan pertanyaan, 2) keterampilan menjelaskan/menerangkan, 3) keterampilan membimbing kelompok kecil, 4) keterampilan mengelola kelas, 5) keterampilan memberikan penguatan, 6) keterampilan memberikan variasi, 7) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, dan 8) keterampilan mengadakan evaluasi. Keterampilan dasar mengajar tersebut menjadi satu kesatuan yang wajib dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Banyak faktor yang menjadi penyebab dari rendahnya mutu pendidikan di Indonesia, salah satu diantaranya adalah rendahnya kemampuan profesional dan kompetensi guru pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Maka dari itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, guru harus selalu melatih dan meningkatkan kemampuan profesional dan kompetensinya.

. Berdasarkan Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa kompetensi guru

meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Adapun uraian kompetensi-kompetensi tersebut sebagai berikut:

- 1) Kompetensi Pedagogik yaitu kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- 2) Kompetensi Kepribadian yaitu kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, serta menjadi teladan bagi peserta didik.
- 3) Kompetensi Profesional yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi
- 4) Kompetensi sosial yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Sebagai seorang guru, keterampilan dasar dalam melaksanakan pembelajaran sangatlah penting untuk dikuasai. Keterampilan dasar mengajar Menurut Bastian (2019 :1357) Merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan dasar mengajar pada dasarnya adalah berupa bentuk perilaku yang bersifat mendasar dan khusus yang harus

dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajaran secara terencana dan profesional.

Keberhasilan mengajar guru, selain ditentukan oleh faktor kemampuan, motivasi yang diberikan guru, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta kelengkapan fasilitas yang menunjang atau lingkungan belajar, juga akan tergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkan berbagai keterampilan mengajar.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka pemerintah menerbitkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1985, dalam pasal 4 disebutkan tujuan pendidikan nasional berbunyi:

“mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan budi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”

Menurut Fattah (2015 : 15) Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah pada jalur pendidikan formal. Pendidikan sangat berperan dalam berbagai segi kehidupan. Proses jalinan komunikasi dan interaksi baik guru dan siswa harus merupakan jalinan yang erat dan utuh yang dapat memberikan komunikasi dua arah sehingga siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Ditinjau dari konsep keterampilan dalam mengajar harus memberikan nuansa yang berbeda dengan pembelajaran sebelumnya

yang menekankan penguasaan pada materi pembelajaran dengan harapan siswa dapat menerima materi yang disampaikan dalam pembelajaran. Ditinjau dari sudut pengambilan keputusan, guru seyogyanya dapat memberikan keputusan yang baik mengenai materi, metode yang bervariasi, pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Jika siswa mengalami kendala atau hambatan maka guru sudah mengetahui apa yang harus dilakukan sehingga siswa dapat mengatasi hambatan tersebut.

Ditinjau dari segi waktu, guru hendaknya memanfaatkan waktu yang tersedia. Penggunaan dan pengukuran yang efektif akan menunjang terlaksananya proses pembelajaran dengan baik. Hal tersebut dapat dipahami bahwa proses pembelajaran yang masih menggunakan pembelajaran satu arah akibatnya siswa hanya menerima materi saja, penggunaan metode cenderung sama, minimnya literatur materi yang ada, kurangnya pengolahan waktu yang tersedia, siswa tidak dilibatkan dalam pemecahan masalah atau potensi siswa tidak dikembangkan secara maksimal sehingga tidak berkembang dengan baik.

Hasil praobservasi di SD Negeri 25 Begori, guru memang sudah menggunakan keterampilan dasar mengajar. Akan tetapi tidak keseluruhan keterampilan mengajar yang diterapkan atau dilaksanakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajarannya, Sehingga banyak materi yang tidak sistematis di dalam penyampaiannya. Sehingga mengakibatkan siswa menjadi tidak siap dalam menerima pelajaran, dan tidak terciptanya suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, komunikatif, dinamis, dan menyenangkan. Padahal penguasaan terhadap keterampilan mengajar tersebut harus utuh dan terintegrasi agar

tercipta pembelajaran yang aktif, kreatif, komunikatif, dinamis dan menyenangkan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Di Sekolah Dasar Negeri 25 Begori Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimanakah Hasil Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri 25 Begori Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang ?

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah Keterampilan Dasar Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri 25 Begori Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang ?
2. Apakah Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Keterampilan Dasar Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri 25 Begori Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang ?
3. Apakah upaya yang dilakukan untuk Mengatasi Faktor Penghambat Keterampilan Dasar Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri 25 Begori Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan kejelasan secara objektif tentang Keterampilan Dasar Mengajar Sekolah Dasar Negeri 25 Begori Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang.

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, selanjutnya ditentukan tujuan penelitian antara lain untuk:

1. Untuk mendeskripsikan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri 25 Begori Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang.
2. Untuk mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Faktor penghambat Keterampilan Dasar Mengajar Guru di Sekolah Negeri 25 Begori Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang.
3. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan Untuk Mengatasi Faktor Penghambat Keterampilan Dasar Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri 25 Begori Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang.

E. Manfaat Penelitian

Esensinya setiap kegiatan penelitian memiliki manfaat, begitu pula dengan penelitian ini terdapat manfaat teoritis dan manfaat praktis didalamnya. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang serta untuk menambah khasanah kepastakaan serta dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan mutu pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan penelitian secara ilmiah.

2. Manfaat Praktis

Dalam melakukan kegiatan suatu penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik bagi peneliti maupun bagi kalangan umum. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

a. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru sebagai dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru Sekolah Dasar Negeri 25 Begori Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang. Keterampilan dasar mengajar merupakan hal yang pokok yang harus dimiliki oleh guru sehingga mengetahui cara menerapkan keterampilan dasar tersebut dalam situasi nyata di sekolah.

c. Bagi Penulis

Dapat memberikan pengalaman bagi penulis serta memberikan gambaran bagi penulis selanjutnya terkait penelitian yang dilaksanakan

oleh penulis tentang Analisis Keterampilan Guru Di Sekolah Dasar Negeri 25 Begori Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang.

d. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang di masa yang akan datang dan sebagai bahan referensi dan penelitian sejenis lebih lanjut.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman serta penafsiran yang berbeda antara penulis dan pembaca, maka perlu dirumuskan definisi mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 25 Begori Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang ”

a. Keterampilan dasar mengajar

Bastian (2019: 1357) keterampilan dasar mengajar merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan dasar mengajar pada dasarnya adalah berupa bentuk perilaku yang bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajaran secara terencana dan professional.